



AN ANDROID-BASED INTRODUCTION TO THE BASICS OF WOMEN'S FIQH APPLICATION

APLIKASI PENGENALAN DASAR DASAR FIQH WANITA BERBASIS ANDROID

Resti Davi Aulia¹, Gustrif Efendi²

¹ Program Studi Sistem Informasi Fakultas Teknik,
Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Barat

² Dosen Prodi Sistem Informasi fakultas Teknik Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Barat
E-mail: restidavi5@gmail.com¹, gustriefendi@gmail.com²

ARTICLE INFO

Correspondent:

Resti Davi Aulia
restidavi5@gmail.com

Key words:

*android application,
women's fiqh, islamic
law*

Website:

<https://idm.or.id/JSCR/index.php/JSCR>

Page: 879 - 888

ABSTRACT

The progress of society has had adverse effects due to the gradual dissolution of cultural barriers. This has consequently led to the emulation of Western fashions, attitudes, and behavior by many individuals, resulting in the proliferation of Western cultural elements. Indonesia has also embraced Western cultural trends, which include various aspects of social interaction and clothing. Additionally, there has been a decline in compliance with Islamic norms, especially among women, accompanied by a reduced sense of modesty in their clothing. The initial stages involved careful planning, aimed at increasing Muslim women's understanding and awareness of women's fiqh. Next, the Development Phase involves creating an aesthetic design, complete with icons and a user-friendly appearance. Content creation follows, where the application effectively presents the essence of women's fiqh. In addition, feature development focused on incorporating interactive elements, such as explaining the nature of women's fiqh and accompanying exercises. The final step involves coding, where the application design and features are implemented using a programming language suitable for the Android Studio IDE platform, namely Java. This comprehensive process finally culminated in the development of a system for the Android-based Basic Women's Fiqh Application. The application successfully displays the basics of women's jurisprudence which contains *thaharah*, menstruation, postpartum, prayer procedures, and how to dress well on several platforms in one application dashboard.

Copyright © 2023 JSCR. All rights reserved.

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
Koresponden Resti Davi Aulia <i>restidavi5@gmail.com</i> Kata kunci: <i>aplikasi android, fiqih wanita, hukum islam</i> Website: <i>https://idm.or.id/JSCR/index.php/JSCR</i> Hal: 879 - 888	Kemajuan masyarakat memiliki dampak buruk karena pembubaran hambatan budaya secara bertahap. Hal ini akibatnya menyebabkan emulasi mode, sikap, dan perilaku Barat oleh banyak individu, sehingga menghasilkan proliferasi elemen budaya Barat. Indonesia juga telah merangkul tren budaya Barat, yang mencakup berbagai aspek interaksi sosial dan pakaian. Selain itu, telah terjadi penurunan kepatuhan terhadap norma-norma Islam, terutama di kalangan perempuan, disertai dengan berkurangnya rasa kesopanan dalam pakaian mereka. Tahap awal melibatkan perencanaan yang cermat, yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran perempuan Muslim tentang fiqh perempuan. Selanjutnya, Tahap Pengembangan melibatkan penciptaan desain yang estetik, lengkap dengan ikon dan tampilan yang ramah pengguna. Pembuatan konten mengikuti, di mana aplikasi secara efektif menyajikan esensi fiqh wanita. Selain itu, pengembangan fitur difokuskan pada penggabungan elemen interaktif, seperti menjelaskan sifat fiqh perempuan dan latihan yang menyertainya. Langkah terakhir melibatkan pengkodean, di mana desain dan fitur aplikasi diimplementasikan menggunakan bahasa pemrograman yang sesuai untuk platform Android Studio IDE, yaitu Java. Proses komprehensif ini akhirnya memuncak dalam pengembangan sistem untuk Aplikasi Dasar Fiqih Wanita Berbasis <i>Android</i>. Aplikasi berhasil menampilkan dasar-dasar mengenai fiqh wanita yang berisi tentang thaharah, haid, nifas, tata cara sholat, dan cara berpakaian yang baik di beberapa platform dalam satu <i>dashboard</i> aplikasi. <i>Copyright © 2023 JSCR. All rights reserved.</i>

PENDAHULUAN

Kantor Kementerian Agama Kota Padang mendokumentasikan total 52 pernikahan yang melibatkan individu berusia di bawah 19 tahun pada tahun 2020. Di antara pernikahan ini, mayoritas adalah perempuan, terhitung 39 kasus, sementara laki-laki menyumbang 13 kasus. Penyebab utama pernikahan di bawah umur ini dikaitkan dengan kasus kehamilan di luar nikah, terutama di kalangan remaja Muslim (Tahun, 2021). Selain itu, berdasarkan data lokal, tingkat perceraian keseluruhan di Provinsi Sumatera Barat pada tahun 2018 tercatat sebesar 1,83. Ini menunjukkan bahwa dari setiap 1.000 penduduk berusia 15 tahun ke atas, ada 1-2 kasus perceraian. Jumlah perceraian tertinggi diamati di Pengadilan Agama Bukittinggi, yang terletak di Kota Bukittinggi, dengan angka 7,28. Sebaliknya, jumlah perceraian terendah terjadi di antara 6.083 pasangan menikah di Provinsi Sumatera Barat antara tahun 2010 dan 2015, seperti dilansir Badan Nasional Pekerjaan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Sumatera Barat (Fabiana Meijon Fadul, 2019).

Dalam penerapan praktis, dimasukkannya fiqh perempuan dalam kehidupan sehari-hari umat Islam sangat penting. Inklusi ini memungkinkan pemahaman yang jelas dan konsisten tentang Islam sesuai dengan prinsip-prinsip yang telah ditentukan (Santina, 2018). Akibatnya, studi tentang fiqh perempuan memungkinkan kita untuk menavigasi zaman yang berkembang sambil juga memahami batas-batas dan tanggung jawab yang harus dipenuhi setiap wanita. Selain itu, perlu dicatat bahwa ada sejumlah besar individu di dunia kontemporer yang berpendapat bahwa pria dan wanita tidak dapat dibedakan (Nawawi, n.d.).

Selain itu, saat ini, ada kelangkaan pengetahuan mengenai hal-hal seperti menstruasi, persalinan, istihadhah, pakaian yang tepat untuk wanita, serta peraturan yang benar mengatur doa bagi wanita. Munculnya media Internet sebagai sarana kontemporer untuk memperoleh informasi adalah fenomena yang patut diperhatikan. Sangat penting bagi individu untuk secara konsisten menunjukkan kecepatan dan efisiensi. Kemajuan kapasitas intelektual manusia secara signifikan ditingkatkan dengan fasilitasi komunikasi dan ketersediaan informasi. Di era globalisasi saat ini, masyarakat sangat bergantung pada teknologi dan media Internet sebagai sarana komunikasi, sehingga menghilangkan kebutuhan akan proses yang rumit (Sma *et al.*, 2022).

Dengan perkembangan teknologi ini, saya bercita-cita untuk memanfaatkannya untuk membuat aplikasi yang berkaitan dengan yurisprudensi Islam, khusus dirancang untuk menyederhanakan dan merampingkan pemahaman fiqh perempuan bagi perempuan. Inisiatif ini bertujuan untuk menumbuhkan inspirasi di kalangan wanita dan memungkinkan mereka untuk mengakses aplikasi dengan mudah dari perangkat seluler pribadi mereka, tanpa perlu pencarian ekstensif.

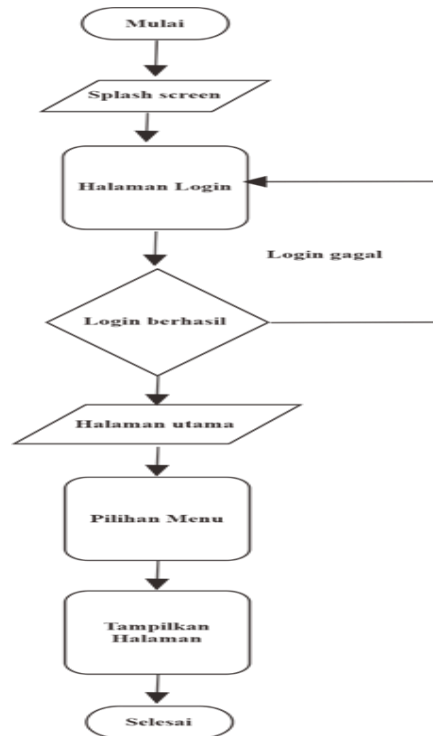
METODOLOGI PENELITIAN

JavaScript

JavaScript adalah bahasa pemrograman yang digunakan di sisi klien untuk menghasilkan halaman web interaktif. Karena berorientasi pada klien, bahasa beroperasi pada klien dan tidak memerlukan server khusus seperti PHP. Faktanya, *JavaScript* tidak terkait dengan Java sama sekali. Ini awalnya dikembangkan oleh Brendan Eich di Netscape pada tahun 1995 di bawah sebutan awal "*Livescript*". Karena ketenaran Java yang lazim selama era itu, *Livescript* kemudian diubah menjadi *JavaScript*, atau lebih umum disebut sebagai JS, untuk tujuan promosi (Dr. Wahyudi S.T. M.T., 2022)

Flowchart

Flowchart, umumnya dikenal sebagai diagram alur, digunakan untuk menyajikan secara visual tindakan berurutan dan pilihan yang diperlukan untuk menjalankan proses dalam program komputer. Tujuan utama dari representasi diagram ini adalah untuk memberikan gambaran komprehensif tentang perkembangan program dari satu proses ke proses berikutnya. Akibatnya, alur program dibuat lebih mudah dipahami oleh semua individu. Selain itu, *flowchart* berfungsi untuk merampingkan urutan prosedur, sehingga memfasilitasi pemahaman informasi yang disajikan (Atan *et al.*, 2020).



Gambar. 1 Flowchart

Pada halaman awal aplikasi berisi tentang fitur-fitur seputar fiqih wanita yaitu:

a. Thaharah

Dalam bahasa, istilah “disucikan” menunjukkan tindakan memurnikan diri dengan menghilangkan kotoran sensual, seperti kekotoran, dan kekurangan metafisik atau fisik. Namun, sebagaimana ditetapkan oleh syariat, shaharah adalah syarat untuk melaksanakan shalat, meliputi tindakan seperti wudhu, mandi, tayammum, dan penghapusan kotoran lainnya. Berbagai bentuk thaharah ada, termasuk wudhu yang digunakan untuk menghilangkan hadat kecil, pemandian yang digunakan untuk membersihkan hadat utama, dan tayamum, yang berfungsi sebagai alternatif untuk wudhu dalam situasi tertentu. Pada dasarnya, taharah adalah bentuk ibadah yang mencakup semua manifestasi ibadah lainnya. Mengingat bahwa ibadah seorang hamba harus dilakukan dalam keadaan bersih dan kekudusan (*thaharah wa nadhafah*) untuk mencapai kesempurnaan, menjadi jelas bahwa ibadah yang sah tidak dapat dilakukan tanpa thaharah (Jamaluddin, 2018).

b. Tata cara sholat yang benar bagi wanita

Pada dasarnya, tata cara sholat yang benar bagi wanita sama dengan tata cara sholat laki-laki; namun, ada beberapa persyaratan yang harus diperhatikan untuk tata cara bagi wanita (Sma *et al.*, 2022)

c. Haidh

Haid adalah darah yang keluar dari rahim perempuan dalam keadaan sehat dan tidak karena melahirkan atau sakit yang terjadi pada waktu tertentu (Ii & Haid, 2019).

d. Nifas

Menurut istilah Syara', nifas adalah darah yang keluar dari kemaluan seorang wanita setelah melahirkan dan sebelum melampaui empat puluh hari dan empat puluh malam dari lahirnya anak. Istilah ini berasal dari bahasa dan berarti melahirkan (Nifas & Wanita, n.d.).

e. Berpakaian yang baik pada wanita sesuai ajaran Islam

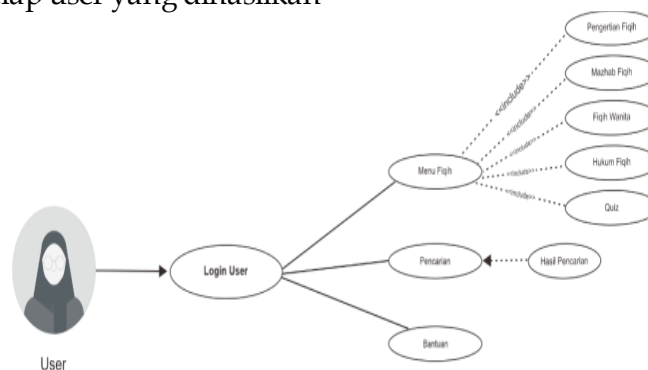
Kepatuhan terhadap hukum syariah Islam dalam pakaian adalah wajib bagi semua Muslim di seluruh dunia. Namun, saat ini, generasi muda semakin terpengaruh oleh tren pakaian Barat, yang mengakibatkan menurunnya kepatuhan terhadap budaya berpakaian syariah Islam. Paradoksnya, individu-individu yang disebutkan di atas, khususnya wanita, dengan bangga menunjukkan fitur fisik dan kontur mereka. Seringkali, mereka menampilkan daerah tubuh tertentu untuk mendapatkan pujian dari orang lain untuk kualitas estetika fisik mereka. Praktik yang disebutkan di atas secara tegas dilarang oleh iman Islam (Firdasari, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menjelaskan proses pengolahan, pembuatan dan apa saja yang berhubungan dengan hasil penelitian misalnya seperti di bawah ini:

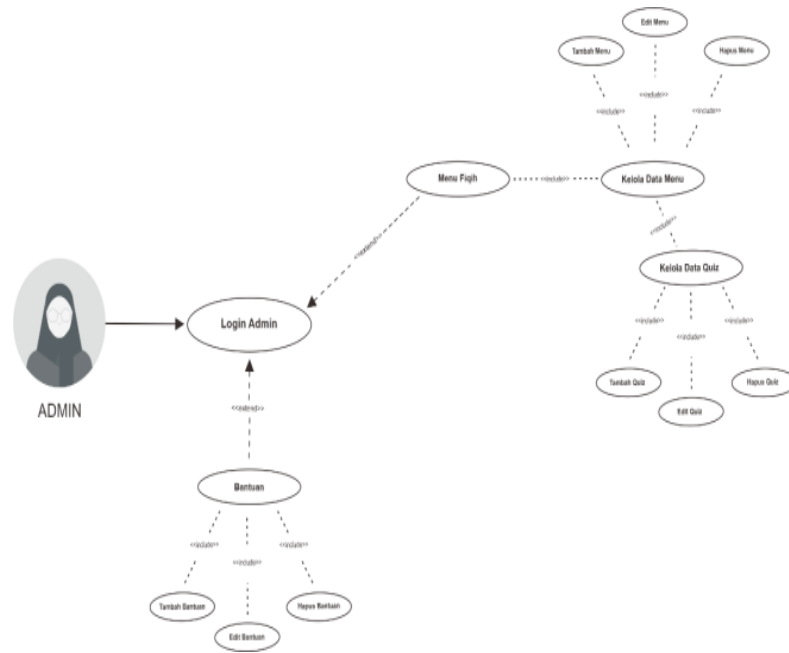
Perancangan Proses

- a. *User*, *Use Case Diagram* menggambarkan fungsionalitas yang diharapkan dari sebuah sistem. Pada use case diagram ini peneliti menjelaskan setiap fungsi user pada menu yang ada pada sistem (Alda *et al.*, 2023). Berikut gambaran use case diagram dari setiap user yang dihasilkan



Gambar 2. Use Case Diagram User

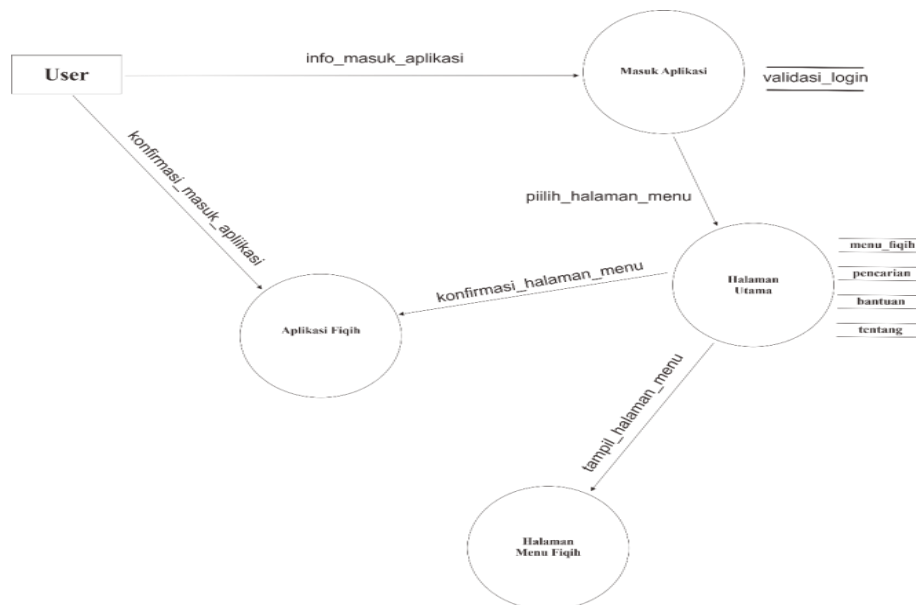
- b. *Admin*, dijelaskan admin mempunyai akses penuh pada semua komponen yang ada pada sistem aplikasi pengenalan fiqih. Pada setiap komponen menu admin dapat menambah, merubah dan menghapus setiap isi yang ada di menu. Setiap menu yang telah dikelola oleh admin akan otomatis di proses oleh sistem dan ditampilkan pada sistem baik pada *user* maupun *admin*.



Gambar 3. Use Case Diagrama admin

DFD Level 1

Data Flow Diagram (DFD) adalah alat pembuatan model yang memungkinkan professional sistem untuk menggambarkan sistem sebagai suatu jaringan proses fungsional yang dihubungkan satu sama lain dengan alur data, baik secara manual maupun komputerisasi (Artikel, n.d.). Dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. DFD Level 1

Pengujian

Tabel 1. Uji Coba Validitas

Item pertanyaan	r-tabel	r-hitung	Keterangan
X1	0,5140	0,754476	Valid
X2	0,5140	0,796779	Valid
X3	0,5140	0,874203	Valid
X4	0,5140	0,529207	Valid
X5	0,5140	0,649173	Valid
X6	0,5140	0,808477	Valid
X7	0,5140	0,649728	Valid
X8	0,5140	0,884179	Valid
X9	0,5140	0,67082	Valid
X10	0,5140	0,747756	Valid
X11	0,5140	0,714149	Valid
X12	0,5140	0,862462	Valid
X13	0,5140	0,691976	Valid
X14	0,5140	0,809794	Valid
X15	0,5140	0,678312	Valid

Hasil pengolahan data pada Tabel 1 dapat disimpulkan bahwa variabel X menghasilkan nilai r-hitung lebih besar dari pada r-tabel, dimana nilai masing-masing r-hitung > r-table (0,5140). Dari sini dapat disimpulkan bahwa semua instrumen penelitian valid.

Tabel 2. Uji Kelayakan Aplikasi

No.	Indikator Penilaian	Jumlah Skor	Skor Max	Presentase	Kriteria
1.	Reliability	131	150	76%	Layak
2.	Responsive	127	150	79%	Layak
3.	Assurance	129	150	86%	Sangat Layak
4.	Empathy	123	150	86%	Sangat Layak
5.	Tangibles	118	150	85%	Sangat Layak
Rata-rata				82%	Layak

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil uji kelayakan pada sistem pada semua indikator penilaian mendapatkan kriteria layak. Pada indikator reliability dalam penggunaan sistem memperoleh nilai 76% dengan kriteria layak, *responsiveness* sistem memperoleh nilai 79% dengan kriteria layak, *assurance* pada penggunaan sistem memperoleh nilai 86% dengan kriteria sangat layak, *empathy* pada penggunaan sistem memperoleh nilai 86% dengan kriteria sangat layak, dan indikator *tangibles* pada penggunaan sistem memperoleh nilai 85% dengan kriteria sangat layak.

a. Halaman Utama

Setelah user melakukan login pada Aplikasi fiqih maka user akan dialihkan ke halaman utama. Tampilan halaman utama ini terdiri dari *widget* gambar, tulisan selamat datang, dan menu yang ada pada aplikasi fiqih.



Gambar 4. Halaman Menu Utama

b. Halaman Materi

Pada halaman ini berisikan materi yang akan dipilih untuk belajar. Terdapat 6 pilihan materi yang ada pada aplikasi fiqih ini. Pada setiap pilihan materi terdapat isi dan video yang disajikan oleh perancang pada akhir materi.



Gambar 5. Halaman Materi

c. Halaman Isi Materi

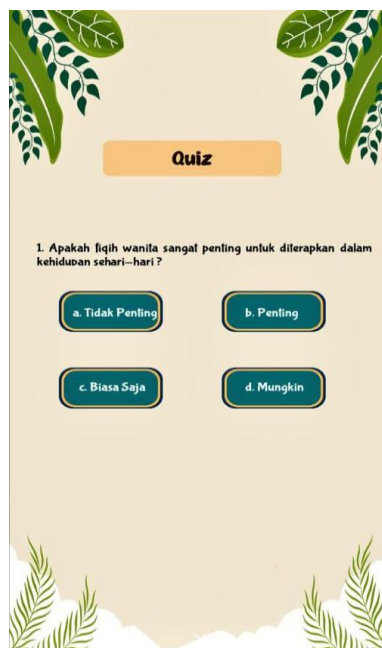
Tampilan ini merupakan tampilan isi materi pada aplikasi fiqih ini. Pada tampilan ini terdapat penjelasan dari materi yang telah dipilih oleh user.



Gambar 6. Halaman Isi Materi

d. Halaman Quis

Tampilan ini merupakan tampilan quis aplikasi fiqih. Setiap quis memiliki fitur *sound* yang jika *user* memilih jawaban yang benar maka akan langsung diarahkan ke halaman penjelasan jawaban.



Gambar 7. Halaman Quiz

SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil perancangan aplikasi dasar dasar fiqih wanita berbasis android, maka dapat diambil kesimpulan yaitu:

1. Aplikasi Fiqih Wanita berbasis *Android* sudah cukup berjalan dengan baik, sehingga dapat memberikan manfaat kepada pengguna khususnya wanita untuk mendapatkan informasi mengenai fiqih wanita.
2. Aplikasi Fiqih Wanita berbasis *Android* merupakan media pembelajaran fiqih wanita yang berjalan pada platform *Android*

3. Aplikasi Fiqih Wanita berbasis *Android* yang dilengkapi dengan fitur pembahasan tentang fiqih tersebut dan fitur *Quiz*.
4. Aplikasi Fiqih Wanita bersumber dari buku FIQIH WANITA dan dari jurnal fiqih wanita.

DAFTAR PUSTAKA

- Alda, M., Koto, M. H., & Wardani, A. (2023). Implementasi Metode Prototyping Pada Rancangan Toko Tanaman Berbasis Android. *Rabit: Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Univrab*, 8(2), 254–261. <https://doi.org/10.36341/rabit.v8i2.3156>
- Artikel, I. (n.d.). Aplikasi Pembuatan Laporan Biaya Operasional Sekolah (BOS) Di SMK Islam Tanjung Sampang.
- Atan, A., Indra, Z., & Febtriko, A. (2020). Perancangan Game Berbasis Android Untuk Memperkenalkan Adat Melayu Riau. *Rabit: Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi Univrab*, 5(1), 54–66. <https://doi.org/10.36341/rabit.v5i1.963>
- Dr. Wahyudi S.T. M.T. (2022). Pengenalan Javascript. *Javascript Untuk Aplikasi Web*, 1–1.
- Fabiana Meijon Fadul. (2019). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Kamus Besar Bahasa Indonesia, 601.
- Firdasari, D. M. (2021). Adab Berpakaian Bagi Wanita dalam Kitab Riyadus Salihin Karya Imam Abu Zakariya Yahya Bin Sharaf An-Nawawiy Ad-Dimashqiy. Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 94.
- Ii, B. A. B., & Haid, A. P. (2019). 38 37 51.
- Jamaluddin, J. (2018). Fiqh Al-Bi'ah Ramah Lingkungan; Konsep Thaharah dan Nadhafah dalam membangun Budaya Bersih. *Jurnal Pemikiran Keislaman*, 29(2), 324–346. <https://doi.org/10.33367/tribakti.v29i2.600>
- Nawawi, M. (n.d.). (Telaah atas Kontribusi Pemikiran Hukum Hasbi ash-Shiddieqy).
- Nifas, D. A. N., & Wanita, D. (n.d.). Fiqih.
- Santina, E. A. (2018). Analisis Tentang Praktik Pendalaman Kajian Fiqih Wanita di Kelas VIII dan IX Madrasah Tsanawiyah Negeri 10 Sleman. Sripsi.
- Sma, D. I., Genteng, N., & Banyuwangi, K. (2022). Melalui Program Kewanitaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Juni 2022 Di Sma Negeri 1 Genteng Kabupaten Banyuwangi.
- Tahun, V. U. (2021). No Title.